

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**

Kasir

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Membangun

Email: kasirinaba@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan capital intensity terhadap penghindaran pajak pada perusahaan subsektor kimia. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dengan sampel sebanyak 9 perusahaan dari 18 perusahaan yang terdaftar di BEI subsektor kimia. Adapun model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisa Regresi Berganda. Hasil penelitian ini secara uji t (parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, untuk leverage dan capital intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara uji F (simultan) menunjukkan bahwa profitabilitas, leverage dan capital intensity secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 21,6%, sisanya sebesar 78,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti size, current ratio dan intensitas persediaan

Kata Kunci: ETR; ROA; DER; CI

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND CAPITAL
INTENSITY ON TAX AVOIDANCE**

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of profitability, leverage and capital intensity on tax avoidance in chemical subsector companies. In this research, the data used is secondary data with a sample of 9 companies from 18 companies listed on the BEI in the chemical subsector. The regression model used in this research is Multiple Regression Analysis. The results of this research using the t test (partial) show that profitability has no effect on tax avoidance, leverage and capital intensity have an effect on tax avoidance. Meanwhile, the F test (simultaneous) shows that profitability, leverage and capital intensity together influence tax avoidance with a coefficient of determination of 21.6%, the remaining 78.40% is influenced by other factors not included in this research , such as size, current ratio and inventory intensity

Keywords: ETR; ROA; DER; CI

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kontribusi wajib bagi wajib pajak yang digunakan secara langsung untuk kepentingan negara dan kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara khususnya negara Indonesia. Pajak digunakan pemerintah demi mendukung kelancaran dalam ketersediaan sarana dan prasarana bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan adanya peran penting pajak dalam penyelenggaraan negara, maka pengolahan perpajakan harus diatur dengan sedemikian rupa sehingga tujuan dapat tercapai. System yang digunakan pemerintah dalam hal pemungutan pajak di Indonesia saat ini menggunakan *Self Assesment System* yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri beban pajak yang harus dibayarkan (Wulantari & Putra, 2020).

Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka akan berhubungan dengan pengenaan kewajiban pajak yang harus dibayarkan akan semakin tinggi pula. Maka tidak menutup kemungkinan perusahaan akan melakukan penghindaran pajak dikarenakan keinginan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni & Oktaviani, 2021) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Rasio *leverage* menjelaskan awal dana operasi yang dipakai oleh suatu perusahaan. *Leverage* merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Praditasari dan Setiawan, 2017). Pemilihan investasi dalam bentuk aset atau modal dapat menimbulkan depresiasi sehingga beban perusahaan yang muncul nantinya akan dapat mengurangi jumlah pajak yang akan dibayarkan perusahaan setiap tahunnya (Rahmawati, 2019).

Berdasarkan pemaparan dalam artikel dan gap dari penelitian terdahulu yang disampaikan di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pada sub sektor kimia yang berkaitan dengan profitabilitas, leverage dan capital intensity serta penghindaran pajak pada industri tersebut. Profitabilitas yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan rasio yang diwakili oleh Return On Assets (ROA), leverage diwakili oleh Debt to Equity Ratio (DER) dan capital intensity serta penghindaran pajak yang diwakili oleh Effective Tax Rate (ETR) pada perusahaan yang masuk dalam kategori industri sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai 2020.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penghindaran Pajak

Penghindaran atau agresivitas pajak menurut Pohan (2016) adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Pengukuran penghindaran pajak adalah menghitung *Effective Tax Rate* (ETR) dengan rumus sebagai berikut (Rist dan Pizzica, 2014).

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* menurut Kasmir (2019), menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki. *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola asset agar menghasilkan keuntungan atau laba suatu perusahaan sesuai yang diharapkan. Adapun rumus perhitungan ROA adalah sbb :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage

Pengukuran leverage dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2019) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Adapun rumus untuk *Debt to Equity Ratio* adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

Capital Intensity

Menurut Kasmir (2019), *Capital Intensity* atau intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). Adapun untuk menghitung capital intensity adalah sbb :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

Pengembangan Hipotesis

Indikator pengukuran profitabilitas dengan menggunakan Return On Assets (ROA), pengukuran leverage dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan capital intensity (CI) dapat mempengaruhi penghindaran pajak yang diukur dengan Effective Tax Rate (ETR). Indikator-indikator tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas dan penggunaan utang serta penggunaan aset tetap dan persediaan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan melakukan penghindaran pajak.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, maka hipotesis atas pengujian penelitian ini pada Sub Sektor Kimia adalah sbb :

- H1: Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR)
- H2: Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR)
- H3: Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR)
- H4: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh terhadap Effective Tax Rate (ETR) secara simultan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan data yang diambil adalah berupa data skunder terdiri dari (1) *Effective Tax Rate*, (2) *Return On Assets*, (3) *Debt to Equity Ratio* dan (4) *Capital Intensity* yang bersumber dari www.idx.o.id. Adapun jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan dengan sampel sebanyak 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021 dengan alat analisis SPSS 24

Model Penelitian

Koefisien atau parameter untuk masing-masing variabel bebas akan dihasilkan melalui estimasi model ekonometrika yang dibentuk. Model ekonometrika dan penduga parameter dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda sebagai berikut :

$$ETR = ROA + DER + CI + \varepsilon$$

dimana :

ETR = *Effective Tax Rate*;
ROA = *Return On Assets*;
DER = *Debt to Equity Ratio*;
CI = *Capital Intensity*;
 ε = *Error term*

Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yaitu bagaimana *Effective Tax Rate*, bagaimana *Return On Assets*, bagaimana *Debt to Equity Ratio*, dan bagaimana *Current Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor kimia tahun 2017-2021.

Tabel 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	45	-,55	,59	,1991	,23672
ROA	45	-18,80	18,72	3,9484	6,23328
DER	45	,11	2,00	,6418	,48857
IC	45	,03	,73	,3878	,22084
Valid N (listwise)	45				

Sumber: SPSS 24

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kemampuan menghasilkan *Effective Tax Rate* yang dimiliki rata-rata sebesar 0,20. Sedangkan untuk *return on assets* rata-rata sebesar 3,95 dan *debt to equity ratio* rata-rata sebesar 0,64 sedangkan *capital intensity* rata-rata sebesar 0,39.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias. Pengujian asumsi ini terdiri atas 4 pengujian, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Autokorelasi.

Uji Normalitas Data

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		ETR	ROA	DER	IC
		45	45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1991	3,9484	,6418	,3878
	Std. Deviation	,23672	6,23328	,48857	,22084
Most Extreme Differences	Absolute	,274	,189	,189	,127
	Positive	,173	,076	,189	,126
	Negative	-,274	-,189	-,138	-,127
Test Statistic		,274	,189	,189	,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,000 ^c	,000 ^c	,067 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS 24

Dikarenakan nilai signifikan, untuk seluruh variabel bernilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,155		2,040	,048		
	ROA	,005	,139	1,006	,320	,997	1,003
	DER	-,180	-,372	-2,636	,012	,959	1,043
	IC	,359	,335	2,375	,022	,962	1,039

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan Hasil diatas bahwa semua variabel Indenpent memiliki nilai *Variance Influence Factor* < 10 dan nilai *tolerance* $> 10\%$ maka berdasarkan hasil semua variabel independent yang diteliti tidak memiliki multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,465 ^a	,216	,159	,21714	1,605

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, IC

b. Dependent Variable: ETR_Y

Berdasarkan tabel diatas bahwa Durbin Watson sebesar 1,605 dan nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$ maka disimpulkan bahwa model ini terdapat autokorelasi positif.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = *Effective Tax Rate*
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X_1 = *Return On Asset*
- X_2 = *Debt to Equity Ratio*
- X_3 = *Capital Intensity*
- e = *Error*

Hasil perhitungan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	,155	,076		2,040	,048	
	ROA	,005	,005	,139	1,006	,320	,997 1,003
	DER	-,180	,068	-,372	-2,636	,012	,959 1,043
	IC	,359	,151	,335	2,375	,022	,962 1,039

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,155 + 0,005X_1 - 0,180X_2 + 0,359X_3 + e$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a)
Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 0,155
2. *Return On Asset* (X_1) terhadap beta (Y)
Nilai koefisien *Return On Asset* untuk variabel X_1 sebesar 0,005 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Return On Asset* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,005 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap beta (Y)
Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* untuk variabel X_2 sebesar 0,180 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan *Debt to Equity Ratio* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 0,180 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. *Capital Intensity* (X_3) terhadap beta (Y)
Nilai koefisien *Capital Intensity* untuk variabel X_2 sebesar 0,359 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Capital Intensity* satu satuan maka variabel Beta (Y)

akan naik sebesar 0,359 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

		Correlations			
		ETR	ROA	DER	IC
ETR	Pearson Correlation	1	,119	-,299*	,263
	Sig. (2-tailed)		,437	,046	,081
	N	45	45	45	45
ROA	Pearson Correlation	,119	1	,057	,002
	Sig. (2-tailed)	,437		,712	,991
	N	45	45	45	45
DER	Pearson Correlation	-,299*	,057	1	,194
	Sig. (2-tailed)	,046	,712		,200
	N	45	45	45	45
IC	Pearson Correlation	,263	,002	,194	1
	Sig. (2-tailed)	,081	,991	,200	
	N	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar korelasi antara *Return On Assets* terhadap *Effective Tax Rate* adalah sebesar 0,437. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara *Return On Assets* terhadap *Effective Tax Rate*. Dan korelasi antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate* adalah sebesar 0,046. Dan Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan korelasi antara *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* adalah sebesar 0,081. Dan Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate*.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,216	,159	0,21714

a. Predictors: (Constant), ROA_X2, NPM_X1

b. Dependent Variable: ETR_Y

Sumber: SPSS 24

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,465)^2 \times 100\% \\
 &= 21,60\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 21,60% yang menunjukkan arti bahwa *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 21,60% terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan sisanya sebesar 78,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *size*, *current ratio* dan intensitas persediaan.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	,155	,076		2,040 ,048
	ROA	,005	,005	,139	1,006 ,320
	DER	-,180	,068	-,372	-2,636 ,012
	CI	,359	,151	,335	2,375 ,022

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: SPSS 24

- Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Return on Assets* sebesar 1,006 dan t_{tabel} 2,020. Dan nilai Sig. sebesar 0,320. Dikarenakan t hitung lebih kecil dari t tabel, dan nilai Sig. $0,320 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
- Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar -2,636 dan t_{tabel} 2,020. Dan nilai Sig. sebesar 0,012. Dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai Sig. $0,012 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
- Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Capital Intensity* sebesar 2,375 dan t_{tabel} 2,020. Dan nilai Sig. sebesar 0,022. Dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel, dan nilai Sig. $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

2. Pengujian Hipotesis Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,532	3	,177	3,764	,018 ^b
	Residual	1,933	41	,047		
	Total	2,466	44			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CI

Sumber: SPSS 24

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 3,764 dengan *p-value* (sig) 0,018. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $df_1 = 41$ ($n-k-1$) dan $v_2 = 3$, maka di dapat F_{tabel} 2,83. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,764 > 2,83$) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya bahwa variabel *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Pembahasan

1. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai t_{hitung} untuk *Return on Asset* sebesar 1,006 dan t_{tabel} sebesar 2,020. Dikarenakan t hitung lebih kecil dari t tabel, dan nilai Sig. sebesar 0,320 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam praktiknya, *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hasil

penelitian ini sesuai tidak sesuai dengan Christy dan Fitri (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *agresifitas pajak*, dimana semakin besar nilai laba yang dihasilkan maka akan mengakibatkan perusahaan akan melakukan agresivitas pajak.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar -2,636 dan t_{tabel} -2,020 dan nilai Sig. sebesar 0,012. Dikarenakan nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Geovani dan Lorina (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Bahwa semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan modal sehingga perusahaan harus membayar kewajiban hutang tersebut dan memiliki hubungan yang erat terjadinya kegiatan penghindaran pajak suatu perusahaan.

3. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate*

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Capital Intensity* sebesar 2,375 dan t_{tabel} 2,020. Dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan nilai Sig. sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianto dan Alfian (2022) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

4. Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate*

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,260 sedangkan F_{tabel} adalah sebesar 3,42) serta nilai Sig. sebesar 0,18. Dikarenakan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $13,260 > 3,42$ serta nilai Sig. 0,18 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya bahwa variabel *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Dan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 21,60% terhadap *Effective Tax Rate*. Sedangkan sisanya sebesar 78,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *size*, *current ratio* dan intensitas persediaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukan bahwa baik Profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan *Leverage* dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
2. Untuk hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa baik Profitabilitas, *Leverage* yang diukur dengan DER maupun *Capital Intensity* secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Dengan hasil pengujian koefisien sebesar 21,60%. Sedangkan sisanya sebesar 78,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini, seperti *size*, *current ratio* dan intensitas persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). *Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397
- Christy dan Fitri H. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Dan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar*

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 8 No. 2, Juli 2022.

Geovani S dan Lorina SS. (2022). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*, Ekonomis, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 15 No. 1c, April 2022

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Pohan. (2016). *Manajemen Perpajakan*, Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Rahmawati, Vika dan Titik Mildawati. (2019). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. JRKA Vol. 5 No. 2

Rianto dan Muhamad Alfian. (2022). *Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio terhadap Effetive Tax Rate dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)*, Relevan Vol 2 (2) (Mei 2022) hal: 100 – 115 e - ISSN 2775-1252 p - ISSN 2774-9495

Rist, Michael & Pizzica, Albert J. (2014). *Financial Ratios for Executives: How to Assess Company Strenght, Fix Problems, and Make Better Decisions*. New York: Apress

Wulantari, N. P. A. S., & Putra, I. M. E. L. (2020). *Pengaruh Penerapan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Denpasar)*. Widya Akuntansi Dan Keuangan, 2(2), 55–61.